

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL  
BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA  
PAPAN PINTAR PADA DISABILITAS INTELEKTUAL  
RINGAN KELAS III SDLB**

**(Penelitian tindakan kelas di SLBN Muaro Jambi)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Febri Adriansyah**

**NIM. 23003242**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

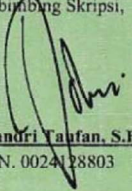
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**


Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10  
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN PINTAR PADA DISABILITAS  
INTELEKTUAL RINGAN KELAS III SDLB (Penelitian tindakan kelas di  
SLBN Muaro Jambi)

Nama : Febri Adriansyah  
NIM : 23003242  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Disetujui  
Pembimbing Skripsi,

  
Johanuri Taufan, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 0024128803

Padang, Juli 2024  
Mahasiswa

  
Febri Adriansyah  
NIM.23003242

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen PLB  
FIP Universitas Negeri Padang

  
Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198208142008122005

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal  
Bilangan 1-10 Menggunakan Media Papan  
Pintar Pada Disabilitas Intelektual Ringan  
Kelas III SDLB (Penelitian tindakan kelas di  
SLBN Muaro Jambi)

Nama : Febri Adriansyah  
NIM : 23003242  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

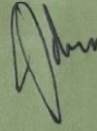
Padang, Juli 2024

Tim Penguji

Tanda tangan

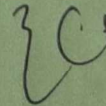
1. Ketua : Johandri Taufan, S.Pd, M.Pd

1.



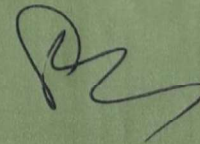
2. Anggota : Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd

2.



3. Anggota : Ns. Setia Budi, M.Kep

3.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febri Adriansyah  
NIM : 23003242  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan  
1-10 Menggunakan Media Papan Pintar Pada  
Disabilitas Intelektual Ringan Kelas III SDLB  
(Penelitian tindakan kelas di SLBN Muaro  
jambi)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar hasilnya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplak, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Padang, Juli 2014

Saya yang menyatakan

  
Febri Adriansyah  
NIM.23003242

## ABSTRAK

**Febri Adriansyah. 2024. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Menggunakan Media Papan Pintar Pada Disabilitas Intelektual Ringan Kelas III SDLB (Penelitian Tindakan Kelas III Di SLB Negeri Muaro Jambi, Provinsi Jambi). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Siswa disabilitas intelektual ringan memiliki intelektual atau kecerdasan di bawah rata-rata dan ketidak cakapan dalam interaksi sosial. Selain itu mereka juga memiliki karakter mudah bosan, keterlambatan dalam berpikir, tingkat konsentrasi rendah, serta memerlukan pembelajaran yang konkrit dan menarik agar dapat melatih kemampuan yang mereka miliki. Dalam pembelajaran konsep dasar matematika perlu dilibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar, baik secara mental, sosial, maupun fisik. Hadirnya pembelajaran dengan nuansa yang menyenangkan, aktif dan dapat menarik minat belajar siswa menjadi penting adanya agar tujuan tercapai dan pembelajaran bermakna. Selain itu karakteristik siswa sekolah dasar adalah senang bergerak, senang bermain, dan senang melakukan secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 disabilitas intelektual ringan melalui media papan pintar dan untuk mengetahui apakah penggunaan media papan pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 bagi siswa disabilitas intelektual ringan kelas III SLB Negeri Muaro Jambi.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas III di SLB Negeri Muaro Jambi menggunakan media papan pintar. Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas III. Seluruh kegiatan penelitian tergabung ke dalam beberapa proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilakukan pada siswa disabilitas intelektual ringan untuk tingkat kelas III SLB Negeri Muaro Jambi sebanyak 2 orang siswa dengan inisial RF dan WD yang memiliki tingkat kemampuan mengenal bilangan rendah. Penelitian terbagi ke dalam 2 siklus yang pada tiap siklus terdapat empat tahapan dan 4 kali pertemuan pada setiap siklusnya.

Dari hasil penelitian yang diperoleh peningkatan kemampuan mengenal bilangan. Pada kondisi awal RF 33% dan WD 16%. Pada siklus I terjadi peningkatan RF 58,3% dan WD 41,6%. Penelitian dilanjutkan pada siklus II dan terjadi peningkatan yaitu RF memperoleh 83,3%, dan WD memperoleh 75%.

**Kata Kunci :**Media Papan Pintar, Bilangan, Matematika, Prestasi Belajar

## ABSTRACT

*Febri Adriansyah. 2024. Improving Number Recognition Skills (1-10) Using Smart Boards in Mildly Intellectually Disabled Third-Grade Students at a Special School for the Disabled (A Classroom Action Research at SLB Negeri Muaro Jambi, Jambi Province). Undergraduate Thesis. Department of Special Education. Faculty of Educational Sciences. Padang State University.*

*Students with mild intellectual disabilities exhibit below-average intellectual abilities and challenges in social interactions. They often demonstrate short attention spans, slow thinking, and a need for concrete and engaging learning experiences. To effectively teach foundational mathematical concepts, it is crucial to actively involve students in learning activities that stimulate their mental, social, and physical engagement. Creating a fun, active, and motivating learning environment is essential for achieving learning objectives and fostering meaningful learning. Additionally, elementary school students typically enjoy physical activity, play, and hands-on experiences. This study aimed to investigate how to enhance the number recognition skills (1-10) of students with mild intellectual disabilities through the use of smart boards and to determine whether using smart boards could improve these skills in third-grade students at SLB Negeri Muaro Jambi.*

*This classroom action research aimed to determine how to improve the number recognition skills (1-10) of third-grade students with mild intellectual disabilities at SLB Negeri Muaro Jambi using smart boards. This research was conducted in collaboration with the third-grade teacher. The entire research process involved several stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research was conducted on two third-grade students with mild intellectual disabilities at SLB Negeri Muaro Jambi, identified as RF and WD, who exhibited low-level number recognition skills. The research was divided into two cycles, each consisting of four stages and four meetings.*

*The results of the study showed an improvement in number recognition skills. Initially, RF scored 33% and WD scored 16%. In the first cycle, RF's score increased to 58.3%, and WD's score increased to 41.6%. The research continued into the second cycle, and further improvement was observed, with RF achieving 83.3% and WD achieving 75%.*

**Keywords:** *Smart board, Numbers, Mathematics, Academic achievement*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya yang telah mengizinkan terlaksananya penulisan skripsi yang berjudul “Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 menggunakan media papan pintar pada disabilitas intelektual ringan kelas III SDLB (Penelitian tindakan kelas di SLBN Muaro Jambi)”

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori mengenai disabilitas intelektual, kemampuan mengenal bilangan dan media papan pintar. Bab III berupa metodologi penelitian terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian. Bab IV berupa pembahasan siklus I dan siklus II. Bab V berupa kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis merasa belum sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun demi perbaikan masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 20 Juli 2024

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan seisi alam ini, yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tak kunjung habis-habisnya dan selalu tarcurah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis. Sholawat serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bimbingan serta bantuan baik itu secara moril maupun materil kepada penulis dari awal penulisan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih terutama kepada :

1. Teristimewa dan terutama penulis ucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua saya, keluarga, saudara dan teman-teman. yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat serta meluangkan waktu untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas segala kemudahan yang bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan arahan dalam kesempatan waktu, kesabaran hati juga keikhlasan yang telah bapak berikan



baik dalam penyusunan skripsi ini maupun semua ilmu yang pernah penulis dapatkan selama menempuh perkuliahan.

4. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd. dan Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep selaku penguji, terima kasih telah meluangkan waktunya dalam menguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen PLB FIP UNP beserta staf pegawai yang telah banyak memberikan ilmu yang begitu berharga bukan hanya dalam dunia perkuliahan namun juga dalam keseharian yang tidak dapat tersebutkan satu persatu.
6. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada kami untuk mengikuti program kuliah Pendidikan Luar Biasa di Universitas Negeri Padang.
7. Pihak SLB Negeri Muaro Jambi, Ibu Umi Pujiastuti, S.Pd.M.Si selaku Plt.kepala sekolah dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan berbagi waktu dan ilmu serta menyediakan tempat penelitian untuk skripsi ini. Serta siswa kelas III disabilitas intelektual ringan yang juga ikut berpartisipasi dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i PLB jalur RPL Jambi yang telah memberikan waktu dalam berbagi ilmu dan pengalaman selama mejalani perkuliahan.
9. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah banyak membantu penyusunan hingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait atas terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi ini. Segala kebaikan yang telah mereka berikan semoga Allah SWT membalasnya dengan hal-hal baik pula. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	i
SURAT PENYATAAN .....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah .....	18
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Manfaat Penelitian.....	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Hakikat Tunagrahita.....	21
1. Pengertian Tunagrahita.....	21
2. Klasifikasi Tunagrahita .....	22
3. Faktor-faktor penyebab tunagrahita .....	22
B. Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10.....	24
1. Pengertian Mengenal Bilangan .....	24

2. Jenis-jenis Bilangan.....	25
C. Media Pembelajaran Papan Pintar.....	26
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	26
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	27
3. Media Papan Pintar .....	29
4. Kelebihan dan kekurangan Media Papan Pintar.....	30
5. Langkah-Langkah menggunakan Media Papan Pintar.....	31
D. Penelitian Relavan .....	32
E. Kerangka Konseptual .....	33
BAB III .....	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Variabel Penelitian .....	36
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV .....	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Kondisi Awal .....	42
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	44

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V.....	79
KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Papan Pintar .....	29
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 3. 1 siklus Penelitian .....	37
Gambar 4. 1 Diagram Kemampuan Awal Siswa Dalam Mengenal Bilangan 1-10 .....	43
Gambar 4. 2Diagram Kemampuan Awal Siswa Dalam Mengenal Bilangan 1-1056	
Gambar 4. 3 Diagram hasil yang diperoleh siswa pada siklus II.....	71
Gambar 4. 4 Diagram Rekapitulasi Siklus I dan II .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha membimbing siswa mencapai kemandirian, semua siswa berhak mendapatkan pendidikan termasuk siswa berkebutuhan khusus. Pendidikan khusus diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan fisik, intelektual, emosi, dan sosial supaya hasil belajar siswa dapat maksimal sesuai dengan UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Damri, 2019).

Menurut (Elni Rahmadani<sup>1\*</sup>, n.d.) Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami penyimpangan, kelainan ataupun hambatan baik dari segi fisik, mental, emosi dan sosialnya, atau bisa gabungan dari hal-hal yang sedemikian rupa sehingga dengan demikian anak berkebutuhan khusus memerlukan pelayanan yang khusus juga disesuaikan dengan hambatan dan kelainan yang mereka miliki. Siswa berkebutuhan khusus merupakan siswa yang membutuhkan pelayanan ataupun program khusus dalam pendidikannya. Baik hambatan fisik, motorik, sosial, emosi, perilaku bahkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Budi et al., 2021). Disabilitas adalah keterbatasan atau hambatan yang dalam menjalankan perannya secara sosial. Siswa berkebutuhan khusus ialah siswa yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing.

Menurut (Marlina, 2015.) disabilitas intelektual ringan atau sering disebut dengan tunagrahita ialah kondisi yang mana ditandai dengan kemampuan mental jauh dari rata-rata, yang memiliki hambatan dalam penyesuaian diri secara sosial dan pengetahuan, yang terkait dengan adanya kerusakan pada saraf pusat dan tidak dapat disembuhkan serta membutuhkan layanan khusus.

Tunagrahita sendiri terbagi menjadi tiga kategori yaitu tunagrahita ringan (mampu didik), tunagrahita sedang (mampu latih) dan tunagrahita berat (butuh rawat). Menurut Aproditta (2013: 45) berdasarkan pada tingkat IQ siswa tunagrahita dapat diklasifikasikan menjadi yang pertama tunagrahita ringan IQ 51—70, kedua tunagrahita sedang IQ 36—51, yang ketiga tunagrahita berat IQ 20—35, dan yang terakhir tunagrahita sangat berat IQ dibawah 20, dan peneliti mengambil klasifikasi nya yaitu tunagrahita ringan. Siswa tunagrahita mengalami kesulitan dalam hal belajar dan penyesuaian diri pada lingkungannya serta permasalahan keterampilan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan yang dimaksud ialah baca tulis dan kemampuan berhitung (matematika). Kemampuan matematika siswa tunagrahita sangat kurang bila dibandingkan dengan kemampuan matematika siswa seusianya karena fungsi intelektual (tingkat kecerdasan) yang mereka miliki di bawah rata-rata siswa normal. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dalam hal ini mengajarkan mengenal bilangan dan belajar berhitung dasar saja yang



masih sangat sederhana sulit sekali diberikan kepada siswa penyandang disabilitas intelektual.

Pemahaman mengenal bilangan pada siswa merupakan hal dasar dalam pembelajaran. Konsep tersebut diperlukan oleh siswa untuk dapat membangun pengetahuannya digunakan untuk menyelesaikan masalah yang siswa temui di kehidupan sehari-hari. Salah satu konsep yang dipelajari adalah konsep matematika dasar. Dalam konsep matematika dasar siswa akan belajar membilang, mengenal bilangan dan membandingkan jumlah benda satu dengan jumlah benda lainnya. Oleh karena itu konsep matematika dasar ini penting bagi siswa dalam mengenal bilangan. Mengetahui bilangan pada proses pembelajaran adalah dimana setelah siswa memahami sesuatu secara abstrak, maka siswa dapat dikenalkan pada tingkat penguasaan terhadap konsep bilangan dengan cara meminta siswa melakukan proses melalui penyelesaian soal (Kusuma & Amir, 2021). Kamaladini et al. (2021), menyatakan bahwa media papan adalah perangkat yang dibuat sedemikian rupa sehingga berbentuk papan yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan merangsang pikiran dan minat belajar siswa, antara lain papan flanel, papan magnet, dan lain-lain.

Pada observasi di SLBN Muaro Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Pada siswa tunagrahita kelas III penulis mengamati pembelajaran matematika yang mana salah satu materinya adalah mengenal bilangan 1-10. Dalam pengamatan ini penulis mengamati satu kelas III, RF dan WD yang ditemukan bahwasanya siswa mengalami nilai rendah

dibawah KKM pada pembelajaran, Sementara nilai batas KKM di kelas III untuk siswa tunagrahita ringan di SLBN Muaro Jambi pada pembelajaran matematika 70.

Penulis juga melakukan observasi dengan guru kelas pada 5 februari 2024 yang mana diperoleh informasi siswa tunagrahita ringan yang memiliki daya fokus dalam belajar yang kurang untuk menangkap pembelajaran saat guru menerangkan pembelajaran, Pada Pembelajaran mengenal bilangan ini penulis juga menanyakan tentang metode dan media yang dipakai guru saat pembelajaran, guru memakai metode ceramah serta menggunakan media kartu gambar.

Dalam pembelajaran matematika di kelas, selama ini guru hanya menggunakan media yang ada dikelas seperti kartu gambar dan penjelasan secara lisan dan ceramah. namun model pembelajaran ini kurang efektif dan kurang menarik. Siswa cepat merasa bosan dan tidak fokus lagi dalam pembelajaran dan peneliti tidak melihat adanya perubahan dan perkembangan dalam pembelajaran matematika. Pada kenyataan dilapangan, guru mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, sehingga siswa tidak dapat menyerap materi dengan baik dan hasilnya siswa tidak dapat mencapai kriteria KKM.

Jika pembelajaran seperti ini terus - menerus dilakukan maka akan berakibat fatal dalam segi kualitas pembelajaran . berarti dalam penggunaan media yang guru gunakan saat ini belum efektif untuk meningkatkan pembelajaran terutama kemampuan dalam mengenal bilangan 1 - 10. Dalam

pembelajaran matematika diperlukan perlu memilih media yang menarik dan menyenangkan bagi siswa agar pengenalan operasi pengurangan dapat diserap siswa secara optimal.

Dalam hal ini penulis ingin menggunakan media papan pintar yang di fokuskan pada siswa dalam kemampuan mengenal bilangan. Selain itu penulis juga membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa yang memiliki nilai pembelajaran mengenal bilangan 1-10 yang belum mencapai kriteria ketuntasan nilai dapat lebih baik dalam pembelajaran mengenal bilangan 1-10.

Guru harus menggunakan media yang dikembangkan tersebut menjadi motivasi siswa untuk lebih semangat belajar, sehingga pembelajarann bukan lagi hal yang membosankan. Alternatif yang ditawarkan oleh guru yaitu media papan pintar. Karena pada media papan pintar yang siswa lebih mudah mengoperasikan pengurangan dan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Media Papan Pintar Pada Disabilitas Intelektual Ringan Kelas III SDLB (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SLB Negeri Muaro Jambi)

## **B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimana proses meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 menggunakan media papan pintar siswa tunagrahita kelas III di SLBN Muaro Jambi ?
- b. Apakah dengan menggunakan media papan pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada siswa di Kelas III di SLBN Muaro Jambi ?

## 2. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang telah dijabarkan di latar belakang anak mengalami kesulitan dalam mengenal bilangan 1-10 maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah tersebut menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 menggunakan media papan pintar di kelas III SLBN Muaro Jambi.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada siswa tunagrahita ringan kelas III SDLB di SLBN Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui media papan pintar media papan pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada siswa tunagrahita ringan kelas III di SLBN Muaro Jambi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diinginkan bisa menaruh manfaat, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Biasa (PLB) khususnya pada siswa tunagrahita ringan.

2. Dapat menambah pengalaman bagi guru tentang penggunaan media papan pintar untuk media pembelajaran.
3. Membantu siswa tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 di SLBN Muaro Jambi.